

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.³

Dalam kuantitatif terdapat 2 metode, yaitu metode survey dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan. Menurut Kerlinger menyatakan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁴

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011),25

² Saifudin Azwar, MA.,*Metode Penelitian*.2004.Pustaka Belajar:Jakarta.,5

³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998),251

⁴ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. CV. ALFABETA.2014.,80

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara *coping* stres dengan *adversity quotient* pada *driver* ojek online di Kediri.

B. Variabel Penelitian

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui terdapat dua variabel dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient*.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁵ . Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Coping Stres*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*.2010.Pustaka Pelajar Offset:Surabaya,164

⁶ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 117

yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* ojek online yang berjumlah kurang lebih 100 orang driver pengambilan populasi tersebut karena recruitment yang pertama dengan jumlah tersebut serta didasarkan pada jumlah driver yang sudah memiliki pengalaman kurang lebih selama setahun dan yang sudah mempunyai istri, yang berada pada beberapa tempat mereka menunggu *order* atau pesanan dari penumpang dan tentunya juga dari batas waktu yang ada sebelum para *driver* mendapat *order* atau pesanan dari konsumen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentu ia harus memiliki ciri yang dimiliki populasinya.⁷ Dengan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan *non-probabilitas sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Adapun kriteria sampel adalah

- a. Driver yang selalu aktif setiap harinya dikarenakan adanya sistem *suspend* atau ban sementara jika tidak aktif.
- b. Telah bekerja selama minimal 1 tahun lebih.
- c. Yang sudah berkeluarga.
- d. Yang pernah mengalami pembatalan pesanan tau order.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. 79

⁸ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.124

e. Lokasi penelitian bertempat di depan PHD (*pizza hut deivery*) Kediri, di sekitar kawasan Kediri Mall dan beberapa tempat yang ada dikota kediri karena merupakan salah satu pos tunggu mereka.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di sekitar kawasan kota kediri khususnya pangkalan ojek online yang salah satunya terletak di depan PHD (*pizza hut deivery*) Kediri, di sekitar kawasan Kediri Mall dan di warung kopi di daerah Kaliombo di Kota kediri alasan peneliti mengambil penelitian di tempat tersebut karena banyaknya driver yang merupakan *recruitment* angkatan pertama yang mempunyai *basecamp* atau pos tunggu di lokasi tersebut.

E. Data dan Sumber data

Data dari penelitian dikumpulkan lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat dari dokumentasi dengan data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder, atau keduanya.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder.

- 1) Sumber data primer melalui kuisisioner
- 2) sumber data sekunder melalui buku, penelitian terdahulu dan jurnal penelitian.

⁹ Saifudin Azwar, MA., Metode Penelitian.,36

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk untuk dijawabnya.¹⁰ Kuisisioner yang akan dijawab oleh responden yaitu *driver* ojek online.

G. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis data, alat yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

H. Pengecekan Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik produk *moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS statistic 21.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.¹¹ Pada aitem-aitem yang gugur setelah dilakukan uji validitas, dilakukan penghilangan dan perbaikan aitem.

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 199

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002, 168)

Pengambilan keputusan untuk menentukan aitem yang tidak gugur atau dinyatakan valid adalah apabila angka koefisien $\geq 0,275$. Sedangkan apabila angka koefisien adalah $< 0,275$ maka aitem dianggap gugur atau tidak valid.¹²

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21,0. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. atau dengan dibandingkan dengan r table (product moment). jika nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih besar dari r table, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya. Penentuan kategori dari validitas instrumen yang mengacu pada pengklarifikasian validitas adalah sebagai berikut:

1. $0,80 < r_{11}$ = reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11}$ = reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11}$ = reliabilitas sedang
4. $0,20 < r_{11}$ = reliabilitas rendah

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, 86)

5. $-1,00 \leq r_{11} = 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).¹³

3. Uji asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS Statistic 21 dengan menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak di distribusi normal.¹⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov.¹⁵

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, uji ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel Spiritualitas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel *Adversity Quotient*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.¹⁶

¹³ Guntur Nurcahyanto, Ebook Uji Instrumen Penelitian 9.

¹⁴ Anwar, Ali. *Statistika Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS Dan Excel* Kediri : IAIT Press, 2009.

¹⁵ Wiratna Sujarwati, *Belajar mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45

¹⁶ Ibid., 48-54

4. Uji hipotesis product moment person dari pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan baik positif atau sebaliknya antara *Coping* stres dengan *Adversity Quotient* pada *driver* ojek *online* di Kota Kediri maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁷ Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi product moment.

¹⁷ Ibid., 48-54